

***PROGRAM PEMBEKALAN DAN
PENGARUHNYA TERHADAP
KEMAMPUAN GURU DALAM
ASSESSMENT PEMBELAJARAN
KIMIA***

*Nahadi and Liliarsari
Indonesia University of Education*



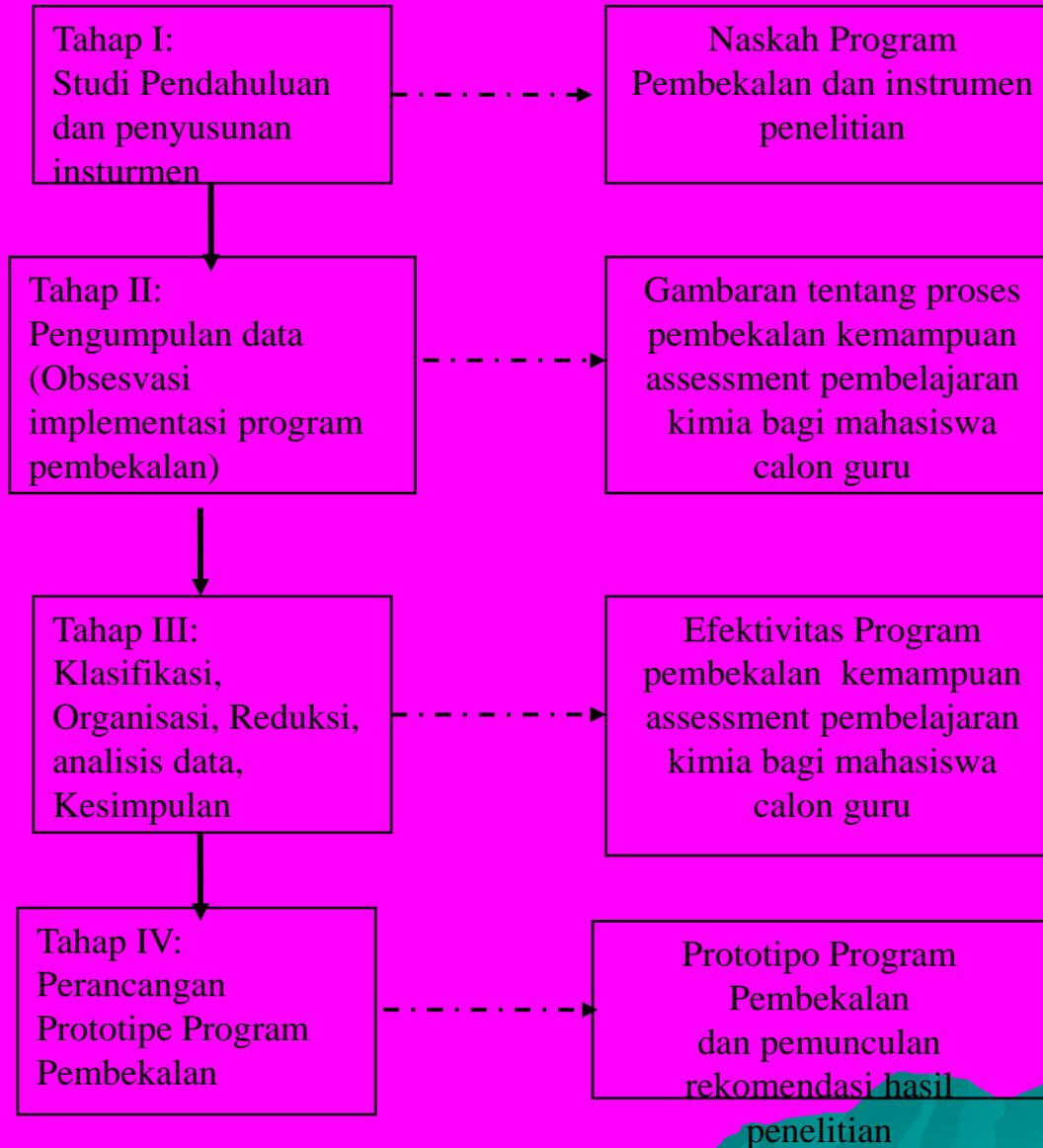
LATAR BELAKANG

- ◆ KECENDERUNGAN PEMBELAJARAN
- ◆ PENILAIAN BERBASIS KELAS
- ◆ KEMAMPUAN ASSESSMENT CALON GURU KIMIA

METODE PENELITIAN

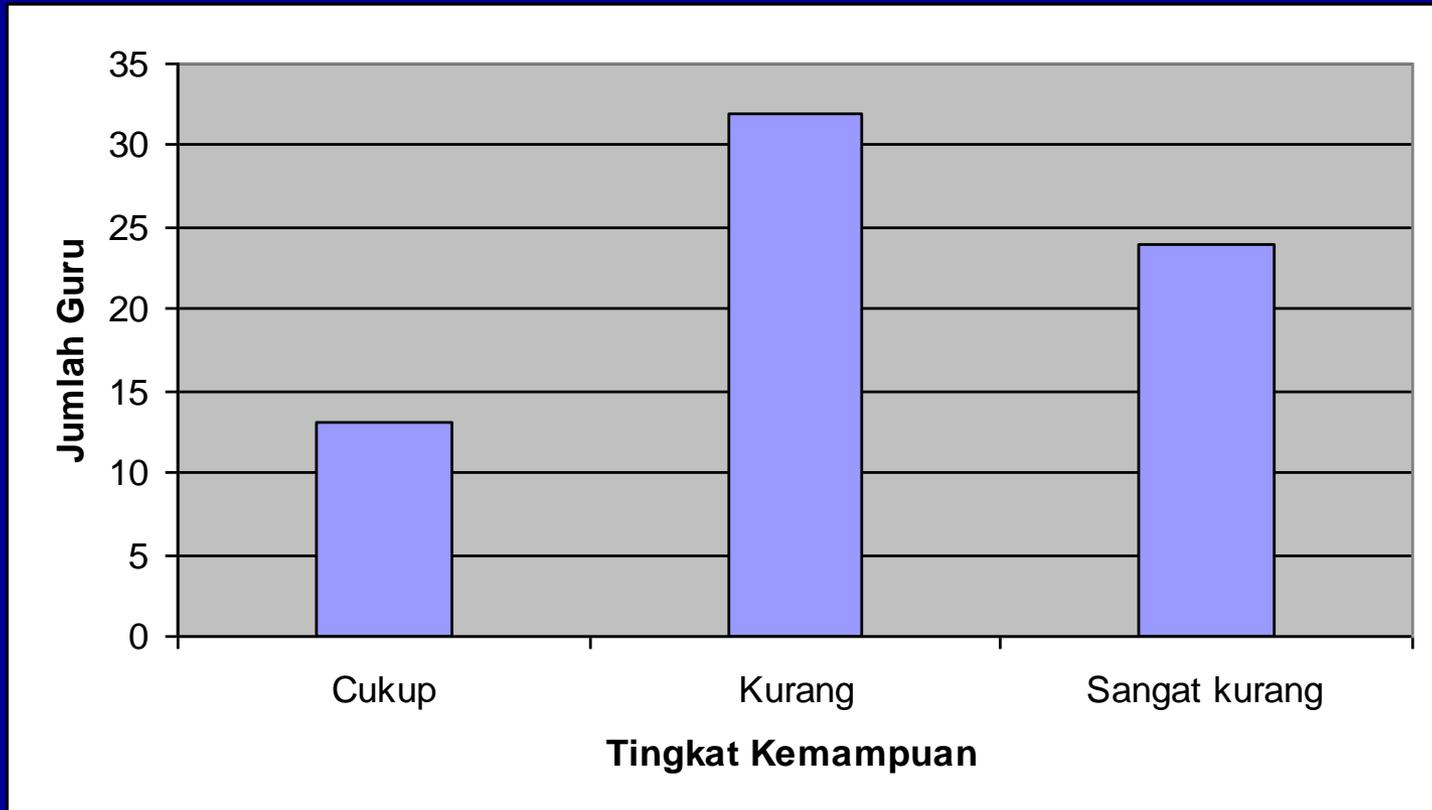
- ◆ Method : Deskriptif
- ◆ Sampling : Purposive sampling
- ◆ Instrument : Lembar pencatatan
- ◆ Respondent : Guru-guru kimia di Jawa Barat
- ◆ Pengumpulan data dilakukan melalui
1) Angket; 2) Wawancara; 3) observasi; 4) analisis silabi perkuliahan, 5) studi dokumentasi

Alur Penelitian



Tabel 1 Tingkat kemampuan guru menurut persepsinya

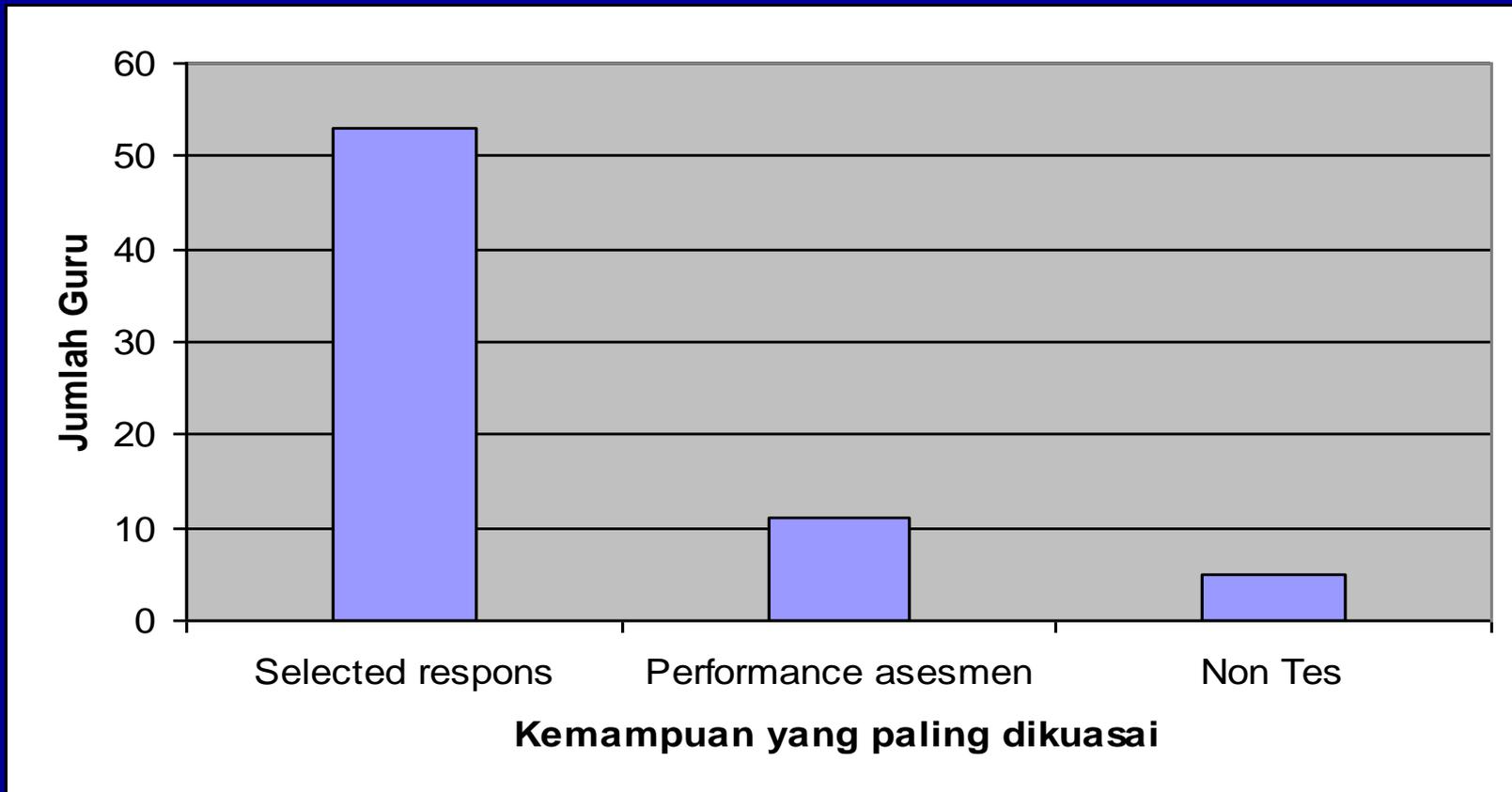
No	Tingkat kemampuan	Jumlah	Persentase (%)
1	Cukup	13	18,8
2	Kurang	32	46,4
3	Sangat kurang	24	34,8



Gambar 1, Tingkat kemampuan guru yang dipersepsikan

Tabel 2, Kemampuan yang paling dikuasai menurut persepsinya

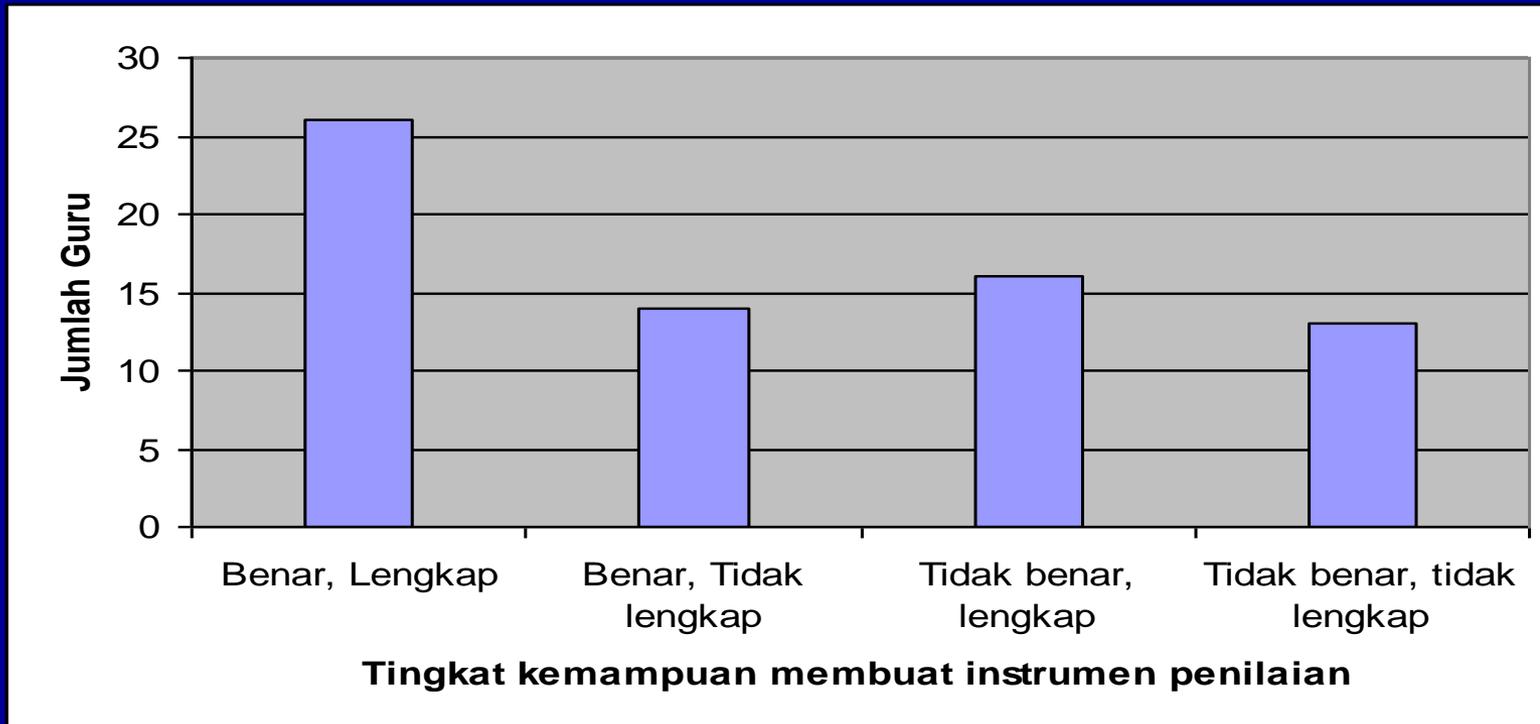
No	Kemampuan yang paling dikuasai	Jumlah	Persentase (%)
1	<i>Selected respons</i>	53	76,8
2	<i>Performance assessment</i>	11	15,9
3	Non Tes	5	7,25



Gambar 2,
Jumlah guru menurut Kemampuan yang dikuasai berdasarkan persepsinya

Tabel 3, Kemampuan yang paling dikuasai

No	Kemampuan merancang instrumen penilaian	Jumlah	Persentase (%)
1	Benar, Lengkap	26	37,7
2	Benar, Tidak lengkap	14	20,3
3	Tidak benar, lengkap	16	23,2
4	Tidak benar, tidak lengkap	13	18,9



Gambar 3, Tingkat kemampuan membuat instrumen penilaian

Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program pembekalan kemampuan *assessment* pembelajaran kimia kurang sesuai dengan kebutuhan guru di lapangan. Kekurangsesuaian baik dalam hal konten kurikulum maupun dalam metode perkuliahan.

Dari penelitian juga terungkap bahwa sebagian besar guru menyatakan masih kurang mendapatkan bekal dari program pembekalan yang diberikan selama pendidikan formal (81,2%).

Sebagian besar guru juga menyatakan selalu menggunakan *selected respons* (76,8%) dalam menilai *assessment* pembelajaran kimia.

Sebanyak 37,7% guru dapat merancang instrumen secara baik sesuai dengan karakteristik konten pembelajaran. Selainnya masih belum sesuai bahkan parsial dan tak lengkap.

Saran

Berdasarkan temuan hasil penelitian, peneliti menyarankan beberapa hal;

Pertama perlu adanya perbaikan program pembekalan pada mata mata kuliah yang relevan agar disesuaikan dengan kebutuhan di lapangan dalam konteks kekinian.

Kedua, program pembekalan kemampuan *assessment* pembelajaran kimia sebaiknya disampaikan melalui *multi method* dan tidak hanya dibebankan melalui mata kuliah evaluasi pembelajaran kimia tetapi juga pada mata kuliah lain yang relevan.

Ketiga, diusulkan perlu adanya pembinaan profesionalitas guru secara berkelanjutan khususnya dalam kemampuan *assessment* pembelajaran kimia baik melalui kegiatan pelatihan di MGMP maupun melalui pendidikan dan latihan profesi guru yang bersifat formal.